ABSTRAK

Chahyani, Ilmi Alam. 2021. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Berat Bayi Lahir dan Pemberian ASI Ekslusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon. Skripsi. Jurusan Gizi Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan. Polteknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bandung

Pembimbing Materi: Holil M. Par'i, SKM, M.Kes

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. (1) Penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Berat Bayi Lahir dan Pemberian ASI Ekslusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon" tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor-faktor Resiko Kejadian Stunting di Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *case control*. Subyek dalam penelitian ini adalah semua kasus dan kontrol yang dipilih dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. dengan jumlah kelompok kasus sebanyak 23 balita stunting dan kelompok kontrol sebanyak 23 balita normal usia 6-59 bulan. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Gizi Ibu berhubungan dengan kejadian stunting, dan ibu dengan pengetahuan gizi yang kurang beresiko 4 kali lebih besar terhadap kejadian stunting. Berat bayi lahir berhubungan dengan kejadian stunting, dan bayi dengan berat lahir rendah beresiko 28 kali lebih besar terhadap kejadian stunting. Pemberian ASI ekslusif berhubungan dengan kejadian stunting, dan bayi yang tidak mendapatkan ASI ekslusif beresiko 11 kali lebih besar terhadap kejadian stunting.

Kata kunci : Pengetahuan Gizi Ibu, Berat Bayi Lahir Rendah, Pemberian ASI Ekslusif, Stunting